

MARKUS 11 ayat 12

MARK 11 VS 12

In the previous verses, we read Jesus triumphantly entered Jerusalem the day before, surrounded by mobs and multitudes of simple, unpretentious people shouting praise to GOD, while proclaiming the promised Anointed One was arriving:

Hosanna! Salvation to God in the highest! How long this procession lasted, it's hard to tell. We know it shook the city; it seems like hours. But Mark tells us that evening, Jesus went unto Bethany with the twelve.

And in the middle of all this public commotion, Mark inserts these three verses.

Verse 12 And on the morrow, when they were come from Bethany,

He was hungry. (Jesus was hungry. And apparently, He didn't pack a lunch.)

Verse 13 And seeing a fig tree afar off having leaves, (Well, the tree certainly looked healthy. Sounds pretty normal, right? And Jesus being hungry sees this...)

fig tree afar off having leaves,

and He came, if haply He might find any thing thereon (...not 'any *thing*'! He wasn't looking for bird droppings!)

...if haply He might find any (figs) thereon:

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Dalam ayat-ayat sebelumnya, kita membaca bahwa Yesus sehari sebelumnya masuk ke Yerusalem dengan penuh kemenangan, dengan dikelilingi oleh gerombolan dan kumpulan rakyat jelata, orang-orang polos yang menyerukan puji-pujian bagi ALLAH, sambil menyatakan bahwa Dia Yang Diurapi, yang sudah dijanjikan itu, sudah datang:

-Hosana! Keselamatan bagi Allah di tempat maha tinggi! Berapa lama arak-arakan ini berlangsung, sulit untuk dikatakan. Tetapi kita tahu bahwa arak-arakan itu menggemparkan kota itu. Tampaknya arak-arakan itu berlangsung selama berjam-jam. Tapi Markus berkata bahwa pada malam harinya, Yesus pergi ke Betania dengan kedua belas rasul.

-Dan di tengah-tengah kegemparan di depan umum ini, Markus menyelipkan tiga ayat ini.

Ayat 11:12 Keesokan harinya sesudah Yesus dan kedua belas murid-Nya meninggalkan Betania,

Yesus merasa lapar. (Yesus merasa lapar. Dan rupa-rupanya, ia tidak membawa persediaan untuk makan siang.)

11:13 Dan dari jauh Ia melihat pohon ara yang sudah berdaun. (Kalau begitu, pohon itu pasti tampak subur. Kedengarannya cukup normal, 'kan? Dan karena lapar, Yesus melihat...)

dari jauh pohon ara yang sudah berdaun ini,

Ia mendekatinya untuk melihat kalau-kalau Ia mendapat apa-apa pada pohon itu (...bukan 'apa saja'! Ia tidak mencari kotoran burung di situ!)

...tetapi kalau-kalau Ia mendapat buah (ara) pada pohon itu:

MARKUS 11 ayat 12

MARK 11 VS 12

and when He came to it (...I mean, it sure looked healthy... all those leaves fluttering in the wind, getting His attention.

I bet getting every one's attention, like that Herod's Temple getting everybody's attention: great plans for the next 30 years! You should see all the blueprints: phase one; phase two, phase three—that was the Romans bull-dozing it, wasn't it? It's spectacular.

I bet if you were to compare that Temple... would make the Vatican look like a lifeless mausoleum. Oh! It already does. Ummm?

Well how about that glorious Christmas at that glass cathedral and all their fabulous flutterings? They got great programs there, don't they? Oh, they closed the doors, that's right! Uhhh... whose got the big purpose striven ideas now? The gimmicks for God? Or the christian-crap and jesus-junk folk? The proper churhianity-today people? ... full of life... full of something!

Fluttering like those leaves. Like used car salesmen getting everybody's attention. Or at least trying.)

(And we read... And when He came to it...)

He found nothing but leaves. (Now I'm sure when the Lord God created apple trees and peach trees and pear trees and banana trees... and plum trees, HE did it... NOT for the leaves.

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Tetapi waktu Ia tiba di situ (...Maksud saya, pasti pohon itu tampak subur... daun-daun yang melambai tertuju angin itu, mencuri perhatian-Nya.

Saya yakin, itu juga mencuri perhatian semua orang, seperti Bait Allah yang dibangun Herodes mencuri perhatian semua orang: mereka berpikir, akan ada rencana-rencana besar untuk 30 tahun ke depan! Ayo lihat cetak birunya: tahap pertama, tahap kedua, tahap ketiga—tetapi Roma 'kan yang pada akhirnya membuatnya rata dengan tanah? Itu pertunjukan besar-besaran.

Saya yakin jika Bait Allah itu diperbandingkan... dengan Vatikan, Vatikan akan terlihat seperti pemakaman. Oh! Memang sudah begitu, bukan?

Tapi bagaimana dengan Natal yang mulia di jendela-jendela kaca katedral itu, dan segala dekorasinya yang indah? Mereka punya program-program yang bagus di sana, bukan? Oh iya lupa, mereka 'kan menutup pintunya! Uhhh... kira-kira siapa ya sekarang yang menghimbau 'gagasan-gagasan besar' seperti hidup harus dimotivasi dengan tujuan? Apakah gereja yang melakukan trik-trik tertentu untuk Allah? Atau bentuk kekristenan yang mengajarkan omong kosong dan ajaran-ajaran sampah tentang Yesus? Atau mungkin jemaat Kristen yang baik-baik, yang santun, dan taat hukum? ...mereka penuh dengan kehidupan... penuh dengan sesuatu!

Mereka melambai-lambai seperti daun-daun itu. Seperti penjual mobil bekas yang mencuri perhatian semua orang. Atau setidak-tidaknya berusaha mencuri perhatian mereka.) (Dan kita membaca... tetapi waktu Ia tiba di situ...)

Ia tidak mendapat apa-apa selain daun-daun saja. (Nah, saya yakin ketika Tuhan Allah menciptakan pohon apel, pohon persik, pohon pir, pohon pisang... dan pohon plum, IA melakukannya... BUKAN untuk daun-daunnya.

MARKUS 11 ayat 12

MARK 11 VS 12

But Jesus found nothing but... leaves, on this otherwise healthy looking tree.)

(And Mark writes...)

for it was not the time of figs. (Now does that mean it was early in the growing season? Or apparently it was not a good fig year?)

You know the prophet Amos was a fig-picker. I bet Amos would have chopped the damn thing down. That's about as worthless a living thing as any. At least it will make good fuel for the fire. I mean a fig-picker is there not to admire the leaves. He's there to... pick the frickin' figs —say that 10 times fast!)

Verse 14 And He ‘answered’ (*apokrinomai*. Jesus answered what? No one asked anything. But remember that word means... He sized up the situation...)

and said unto it.

(Now, Jesus is going to talk to a tree! But don't let that bother you. He can talk to nothing, and say, Light be! And suddenly it is. He's a little different than us, wouldn't you say?)

(And Jesus said to this worthless fig tree...)

No one eat fruit of thee hereafter for ever.
And His disciples heard it. (They heard Him say it!)

(And these three verses are stuffed between Jesus' last visit to the Temple.

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Tetapi Yesus tidak mendapat apa-apa selain... daun-daun saja, pada pohon yang tampaknya subur ini.)

(Dan Markus menulis...)

sebab memang bukan musim buah ara. (Nah, apakah itu berarti masih terlalu awal bagi pohon itu untuk berbuah? Ataukah tahun itu tampaknya bukan tahun yang baik untuk buah ara?)

Anda tahu bahwa Nabi Amos adalah seorang pemotong buah ara. Saya yakin Amos akan langsung menebang pohon sialan itu. Ini benda hidup, tetapi tidak ada gunanya. Setidak-tidaknya pohon itu baik untuk dijadikan bahan bakar. Maksud saya, seorang pemotong ara tidak berdiri di depan pohon ara untuk mengagumi daun-daunnya. Ia berada di sana untuk... memotong buah ara sialan itu—katakan itu dengan cepat sebanyak 10 kali!)

Atat 11:14 Dia menjawab, (bahasa Yunaninya: *apokrinomai*. Yesus menjawab apa? Tidak ada yang bertanya apa-apa di sini. Tapi ingat bahwa kata Yunani itu berarti... ia memahami keadaannya...)

maka kata-Nya kepada pohon itu.

(Sekarang, Yesus hendak berbicara kepada pohon! Tapi jangan biarkan itu mengganggu Anda. Ia dapat berbicara pada ketiadaan, dan berfirman, Jadilah terang! Maka dengan serta-merta terang pun jadi. Ia ‘kan “sedikit berbeda” dari kita, benar bukan?)
(maka kata Yesus kepada pohon ara yang tidak berguna ini...)

Jangan lagi seorangpun makan buahmu selama-lamanya! Dan murid-murid-Nyapun mendengarnya. (Mereka mendengar Dia mengatakannya!)

(Ketiga ayat ini diselipkan di antara kunjungan Yesus yang terakhir ke Bait Allah.

MARKUS 11 ayat 12

MARK 11 VS 12

And what are we supposed to learn from this fig tree?

Construction on the Temple would continue for 30 more years. The meaning of the Temple wouldn't even last seven more days...

as HE, the Lamb slain before the foundation of the world; as HE our High Priest, our ransom payment in full, our propitiation before God, our sin and trespass and peace offering satisfied in God's sight; our Pace-setter of faith and Author of salvation... paid for by His blood.

And in one week, all the types and shadows would have come and gone. And He could see in the people their fascination with this building project that would one day be bulldozed by the Roman soldiers who took the city.)

Verse 15 And they come to Jerusalem: and Jesus went into the temple, and began to cast out them that sold and bought in the temple, and overthrew the tables of the moneychangers, and the seats of them that sold doves.

(The day before all we know is He looked around upon all, and He left.

In the first cleansing of the Temple, John records Jesus saying, Take these things out of here. Make not my Father's house, a house of merchandise. But had they listened? No!

As a child, He was always about His Father's business, about His Father's house.)

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Apa yang harus kita pelajari dari pohon ara ini?

Pekerjaan membangun Bait Allah akan terus berlanjut selama 30 tahun ke depan. Tetapi makna dari Bait Allah itu sendiri bahkan tidak akan berlangsung selama tujuh hari lagi...

sebab Dia adalah Anak Domba yang sudah dikorbankan sebelum dunia dijadikan. Dia adalah Imam Besar kita, yang menebus kita dengan tunai, korban pendamaian kita di hadapan Allah, korban tebusan bagi dosa dan pelanggaran kita di hadapan Allah. Dia adalah Teladan iman kita dan yang memperoleh keselamatan bagi kita... yang dibayar dengan darah-Nya.

Dalam satu minggu, semua perlambang dan bayangan (yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama) akan digenapi dan selesai. Dan la bisa melihat di wajah orang-orang itu, kegembiraan terhadap proyek bangunan ini, yang suatu hari nanti akan diratakan oleh pasukan Romawi, yang akan datang mengepung kota itu.)

Ayat 11:15 Lalu tiba-tiba Yesus dan murid-murid-Nya di Yerusalem. Sesudah Yesus masuk ke Bait, mulailah Ia mengusir orang-orang yang berjual beli di halaman Bait. Meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati dibalikkan-Nya,

(Sehari sebelumnya, yang kita tahu hanyalah bahwa la melihat semua di sekeliling-Nya, lalu pergi.

Dalam pembersihan Bait Allah yang pertama, Yohanes mencatat Yesus berkata, 'Ambil semuanya ini dari sini, jangan kamu membuat rumah Bapa-Ku menjadi tempat berjualan'. Tapi apakah mereka mendengarkan ini? Tidak!

Sebagai Anak, Yesus selalu melakukan pekerjaan Bapa-Nya, berada di sekitar rumah Bapa-Nya.)

MARKUS 11 ayat 12

MARK 11 VS 12

(And Mark adds...)

16 And would not suffer (...would not permit) any should carry any vessel (...any container)

through the temple.

(Apparently, they were making those things set apart for God, treating them as common place, probably because it was easier, and more convenient.

It would save them the work of going around.

And like Dr. Scott used to say, If you have the choice between easy or hard; take hard!)

17 And Jesus taught, and said unto them, Is it not written,

My house shall be called the house of prayer unto all nations?

but you have made it a den of thieves.

(Oh, they prayed there. In the next chapter, Mark says, They preyed on the widows... long prayers to devour their properties. And Jesus says...)

but you have made it a den of thieves.

18 And the chief priests and scribes heard it,

and sought how they might destroy Him.

(What church is this?)

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

(Dan Markus menambahkan...)

11:16 dan Ia tidak memperbolehkan (tidak mengizinkan) **orang membawa barang-barang** (wadah-wadah)

melintasi halaman Bait.

(Rupa-rupanya, mereka membuat apa yang dikhusukan bagi Allah menjadi barang milik bersama, mungkin karena dengan demikian pekerjaan mereka akan lebih mudah, dan lebih nyaman.

Dan dengan begitu mereka tidak perlu berputar-putar ke sana kemari.

Tetapi seperti yang dulu dikatakan Dr. Scott, jika Anda mempunyai pilihan antara mudah atau sulit, pilihlah yang sulit!)

11:17 Lalu Ia mengajar mereka, kata-Nya: Bukankah ada tertulis:

Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa?

Tetapi kamu ini telah menjadikannya sarang penyamun.

(Oh ya, mereka berdoa di sana. Tetapi dalam pasal berikutnya, Markus berkata, mereka memangsa para janda... mereka mengucapkan doa-doa yang panjang untuk melahap harta benda mereka. Dan Yesus berkata...)

Tetapi kamu ini telah menjadikannya sarang penyamun.

11:18 Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengar tentang peristiwa itu,

dan mereka berusaha untuk membinaaskan Dia.

(Jemaat macam apa ini?)

MARKUS 11 ayat 12

MARK 11 VS 12

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Matthew Henry says, They were nettled.

The chief priests were pricked. (I almost said,
The chief pricks were priest! Well, that's true
also.)

These chief pricks were nettled, pricked with
annoyance and anger.

What religious leaders are these?

Twice already in the Temple, these religious
leaders had already picked up stones to kill
Jesus.

Being incensed with Him, yet...)

**they feared him, because all the people
were astonished at His doctrine** (at His
teaching).

(And we read...)

**19 And when even was come, He went out
of the city.**

Matthew Henry berkata, mereka jengkel.

Imam-imam kepala ini dongkol. (Hampir saja
saya bilang, orang-orang yang dongkol itu
adalah para imam kepala! Itu benar juga sih.)

Imam-imam kepala ini jengkel, dibuat kesal dan
marah

Pemimpin-pemimpin agama macam apa itu?

Sudah dua kali di Bait Allah, para pemimpin
agama ini mengambil batu untuk membunuh
Yesus.

Walau masih geram dibuat-Nya, namun...)

**mereka takut kepada-Nya, melihat seluruh
orang banyak takjub akan pengajaran-
Nya.**

(Dan kita membaca...)

**11:19 Menjelang malam mereka keluar lagi
dari kota.**